

Tingkat Kepadatan Populasi dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung (*Ipomoea reptans* Poir)

Oleh : Harry Nugroho.

Dibimbing oleh : Ir. Hj. Rati Riyati, M.S. dan Endah Wahyurini, S.P., M.Si.

ABSTRAK

Kangkung (*Ipomoea reptans* Poir) adalah salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan memiliki potensi pasar yang cukup besar. Kendala yang dialami petani kangkung ialah rendahnya produktivitas karena sarana produksi seperti pupuk dan pestisida harganya semakin tinggi. Penggunaan bahan organik sebagai pengganti pupuk kimia dan optimalisasi lahan maupun ruang dengan menggunakan polibag dengan tingkat kepadatan populasi bisa menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepadatan populasi dan dosis pupuk organik terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap. Percobaan terdiri dari dua faktor, faktor I nya adalah tingkat kepadatan populasi, yaitu, P1= 1 tanaman per polibag, P2 = 2 tanaman per polibag, P3 = 3 tanaman per polibag, faktor II adalah dosis pupuk Petroganik yaitu, D1= pupuk petroganik dosis 12 g/tanaman, D2= pupuk petroganik dosis 18 g/tanaman, D3= pupuk petroganik dosis 24 g/tanaman. Terdapat 9 kombinasi perlakuan yang masing-masing diulang 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tingkat kepadatan 1 tanaman per polibag (P1) lebih baik di parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, dan bobot segar tanaman. Dosis pupuk 18 g/tanaman dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung.

Kata kunci : Kepadatan populasi, Pupuk organik, Kangkung

Population Density and Dose Of Organic Fertilizer On The Growth and Results Of Kale (*Ipomoea reptans* Poir)

By : Harry Nugroho

Supervised by : Ir. Hj. Rati Riyati, M.S. and Endah Wahyurini, SP, M.Si.

ABSTRACT

Kale (*Ipomoea reptans* Poir) is one of the horticultural crops that have high economic value and has a great market potential. The problem faced is the low productivity of farmers kale for inputs such as fertilizer and pesticide costs higher. The use of organic materials as a substitute for chemical fertilizers and optimization of land and space with the use of polybags with the population density could be a solution to these problems. This study aims to determine the population density and the best dose of organic fertilizer on growth and yield of kale. The method used is Complete Random Design. The experiment consisted of two factors, the first factor it is the population density, ie, P1 = 1 plant per polybag, P2 = 2 plants per polybag, P3 = 3 plants per polybag, the second factor is the dose of Petroganik fertilizer ie, D1 = petroganik fertilizer dose 12 g / plant, petroganik fertilizer dose D2 = 18 g / plant, D3 = petroganik fertilizer dose 24 g / plant. There are nine treatment combinations were each repeated three times. The results showed that the treatment plant density per polybag 1 (P1) is better in all parameters of observations of plant height, leaf number and fresh weight of the plant. Dose of fertilizer 18 g / plant can improve plant growth and yield of kale.

Keywords: Population density, Organic fertilizers, Kale